

**DAMPAK MEDIA SOSIAL YANG MEMPENGARUHI
PENDIDIKAN SISWA****Die irawansyah¹, Ronal Dance moto²**Universitas insan budi utomo^{1,2}Korespondensi: Dieirawansyah6@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini didasari oleh peristiwa yang sering terjadi di masa sekarang ini, tujuan penulis mengambil judul ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas atau mendalam dari pengaruh media sosial terhadap pendidikan siswa, media sosial itu sendiri adalah jenis media online yang digunakan untuk berkomunikasi atau mengakses berbagai informasi yang diperlukan. Media sosial memungkinkan orang berbagi informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain. Jika siswa menggunakan media sosial dengan berlebihan maka dapat mengakibatkan banyaknya waktu yang hilang karena lebih banyak bermain gadget atau media sosial sehingga tidak bisa mengatur waktunya untuk belajar dan akan merusak aktivitas sehari-hari mereka. yaitu dapat mengurangi semangat siswa-siswa untuk mencari informasi-informasi dari sumber-sumber yang ada di perpustakaan, karena menurut anak-anak jaman sekarang hal demikian terlalu ribet. Siswa akan menjadi sangat malas belajar dan lebih suka mencari informasi di media sosial atau online saja hal tersebut akan mengakibatkan siswa cenderung kurang berinteraksi dengan orang lain, sehingga dapat mengakibatkan siswa kesulitan untuk berinteraksi dengan orang lain ketika bertemu langsung.

Kata Kunci: pendidikan, siswa, media sosial**PENDAHULUAN**

Media sosial, juga dikenal sebagai "media sosial", adalah jenis media online yang digunakan untuk berkomunikasi atau mengakses berbagai informasi yang diperlukan. Media sosial memungkinkan orang berbagi informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain. Tidak sedikit individu di era kontemporer seperti saat ini yang sangat bergantung terhadap media sosial. hal Ini menunjukkan bahwa media sosial sangat penting dalam kehidupan modern, tanpa memandang usia.

Pada saat ini, semua orang membutuhkan teknologi karena bisa membantu dan mempermudah berbagai hal, seperti menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan menggunakan lebih sedikit tenaga. Perkembangan teknologi di era modern seperti sekarang ini memiliki dampak yang besar pada kehidupan manusia, terutama pada bidang pendidikan, yang merupakan komponen penting dalam membangun dan membentuk negara. negara, melalui pendidikan yang fokus akan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing serta dapat menghadapi perubahan-perubahan (perkembangan) yang akan teknologi yang

akan mendatang.

Perkembangan teknologi tersebut sudah banyak sekali merubah masyarakat, yang disebabkan oleh kemunculan media sosial tersebut, para remaja pun sangat suka pada medsos jaman (media sosial) tersebut, mereka juga tidak mau ketinggalan jaman, bahkan pengaruh media sosial pada saat ini sangat penting terhadap pendidikan siswa. Dengan kemudahan-kemudahan di

media sosial, seperti kemudahan informasi yang di dapatkan, sehingga memberikan dampak atau pengaruh tersendiri terhadap pendidikan siswa, seperti menurunnya tingkat membaca siswa terhadap buku, maupun teks cetak lainnya, yang menjadi sumber asli dan ilmiah.

Media sosial sangat berpengaruh terhadap pendidikan siswa. Hal ini di karenakan oleh perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan, maka pada saat ini media sosial menjadi patokan untuk siswa belajar, yaitu seperti sekolah online atau sekolah jarak jauh dengan menggunakan media internet untuk menghubungkan antara guru dengan murid. Guru memberikan tugas lewat media internet seperti E-mail dan murid di anggap sudah menyelesaikan tugasnya dengan mengumpukanya lewat media tersebut. padahal seperti yang kita ketahui banyak anak yang mengerjakan tugasnya dengan menggunakan internet. Hal tersebut akan memungkinkan murid tersebut lebih jarang membaca buku paket sekolah dan jarang membaca atau memahami pelajaran yang di berikan guru, sehingga membuat mereka malas akan mencari informasi-informasi melalui buku maupun media cetak yang mejadi sumber asli.

Internet merupakan salah satu media yang bisa membantu siswa dalam belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Internet juga dapat memberikan kemudahan bagi siapa saja yang memakainya agar bisa mendapatkan informasi, dan banyak pengetahuan yang dapat di ambil dari internet, akan tetapi dengan perkembangan teknologi ini memunculkan dampak yang luar biasa bagi pendidikan siswa. Hal ini harus adanya kerja sama yang baik antara orang tua

maupun guru. yang dimana orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam pendidikan dan perilaku seorang siswa. Hal tersebut tergantung pada cara mereka menggunakan media sosial maupun media internet tersebut. manusia sangat membutuhkan pendidikan agar dapat membentuk dan mengembangkan pribadi dan sosial siswa.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian dan sosial siswa.

Dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas seorang peserta didik selama menunjang pendidikan, dilingkungan sekolah, maupun di era sosial masyarakat, sehingga dapat memperluas wawasan, ilmu, dan pengetahuan siswa. serta dapat meningkatkan sikap dan perilaku (etika) siswa tersebut.

Dengan pendidikan siswa dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. pada era modern seperti sekarang ini, perkembangan zaman dan kemunculan teknologi-teknologi yang canggih yang dapat berdampak buruk terhadap pendidikan siswa. contohnya, menimbulkan kemalasan terhadap siswa. Jadi dengan adanya tempat menempuh pendidikan yaitu sekolah dan lingkungan sosial, sehingga dapat meningkatkan cara minset siswa supaya bisa mempergunakan alat-alat teknologi seperti handphone, komputer, dan media sosial lainnya, dengan hal-hal yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan pendidikan siswa dapat memperluas cara berpikir serta dapat mengambil keputusan dengan baik. Contoh, dapat berpikir dan mengambil keputusan dengan memanfaatkan teknologi atau media sosial untuk membantu mempermudah segala pekerjaannya dan bisa mendapatkan pengetahuan dengan mudah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan penggunaan data-data berupa kualitas seperti teks, buku, maupun jurnal, yang tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas atau mendalam, penggunaan teks, gambar, buku, dan jurnal, itu dapat di manfaatkan untuk menggambarkan serta menjelaskan sesuatu topik penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian kualitatif, dan akhirnya mendapatkan informasi atau analisis yang mendalam yang dilakukan oleh peneliti sehingga dengan data-data tersebut akan mendapatkan pemahaman yang detail pemahaman yang komperhensif (menyeluruh) tentang topik penelitian itu. penelitian kualitatif juga bisa digunakan untuk mengumpulkan atau menciptakan ide-ide yang baru yang mudah di pahami berdasarkan pendapat pengalaman maupun inti-inti dari para peneliti. Penelitian kualitatif definisi sederhana merupakan penelitian yang menggunakan menekankan kepada kualitas seperti misal dari data-data, teks, buku, atau jurnal, dalam menjelaskan suatu topik yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut, sering kali pemikiran-pemikiran tersebut bedasarkan pengalam pengamatan dari peneliti dan mengumpulkan informasi dari beberapa buku atau jurnal yang di anggap relevan. Yaitu untuk menjelaskan

secara lebih detail atas fenomena yang terjadi yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian kualitatif tersebut yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti, disini peran dari peneliti itu sangat penting karna peneliti merupakan satu tus, yang dimana pengetahuan yang dimiliki entah subyektifitas dari peneliti itu sangat menentukan terhadap analisis kedalaman analisis ketajaman analisis dari penelitian kualitatif. Teknik sampling yang penulis gunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan sebuah metode pengambilan sampel non-pobablitas yang dimana unit-unit di pilih untuk dimasukkan ke dalam sampel yang berdasarkan karakteristik tertentu.

PEMBAHASAN

Media sosial adalah alat informasi ataupun komunikasi yang berkemungkinan pengguna dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya dengan cara, percakapan, video call, bertelepon, bertukar gagasan ataupun pendapat, dan menyampaikan ide ke dalam sebuah web. Di setiap tahunnya pengguna media sosial selalu meningkat baik di nasional maupun internasional. Media sosial juga merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna mengekspresikan dirinya ke dalam media sosial tersebut, sharing satu sama lain, berkomunikasi dengan orang lain, bekerja sama, maupun memperkuat ikatan sosial dengan orang lain.

Sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwa di zaman ini pengaruh media baik media online maupun juga media sosial sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan anak. Karna dengan Informasi yang mudah didapatkan dapat menimbulkan kelemahan tersendiri pada anak tersebut, salah satunya adalah dengan menurunnya tingkat literasi siswa terhadap media informasi seperti buku, majala, dan koran, yang menjadi sumber aslinya. Dalam dunia pendidikan media informasi seperti media sosial maupun online memberi pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan siswa. media sosial pada saat ini juga bisa memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan. Karena akan mempermudah siswa-siswa untuk mendapatkan informasi, menambah wawasan agar bisa berkomunikasi dengan orang lain, dapat membantu siswa-siswa agar tidak ketinggalan jaman, membuat siswa-siswa untuk lebih kreatif dan mempunyai jiwa kesenian dengan melihat kesenian yang ditampilkan di media sosial.

Akan tetapi, kita juga tidak dapat menghindari dampak negatif dari penggunaan media sosial terhadap pendidikan siswa, yaitu dapat mengurangi semangat siswa-siswa untuk

mencari informasi-informasi dari sumber-sumber yang ada di perpustakaan, karena menurut anak-anak jaman sekarang hal demikian terlalu ribet, siswa akan menjadi sangat malas belajar dan lebih suka mencari informasi di media sosial atau online saja, hal tersebut akan mengakibatkan siswa cenderung kurang berinteraksi dengan orang lain, sehingga dapat mengakibatkan siswa kesulitan untuk berinteraksi dengan orang lain ketika bertemu langsung. Siswa-siswa akan mencari cara yang lebih instan untuk menggapai sesuatu dengan mudah dan yang paling parahnya lagi para siswa akan menjadi kecanduan untuk memakai media sosial.

Mau bagaimana pun, perkembangan media sosial yang berkembang begitu cepat seperti yang kita lihat saat ini, sudah tidak bisa diabaikan begitu saja. Tapi bagaimana cara agar media sosial maupun media online tersebut dapat dipergunakan dengan bijak. Caranya yaitu dengan menggunakan media yang sudah ada sebagai bentuk untuk mendukung dan mempermudah semua urusan ataupun pekerjaan kita. Jangan sampai kita terlalu bergantung pada media sosial maupun media online lainnya.

Oleh karena itu, peran guru, keluarga, maupun masyarakat terhadap pengaruh media sosial pada berlangsungnya pembelajaran sangatlah penting untuk mengarahkan para siswa atau anak didik agar mereka dapat menggunakan media sosial dengan baik dan bertanggung jawab. Sehingga siswa-siswa dapat menggunakan media sosial sesuai dengan apa yang siswa itu butuhkan atau juga dapat menggunakan media sosial untuk keperluan yang dapat membantu para siswa dalam menunjang pendidikan dan memperluas wawasan mengenai suatu hal yang terjadi di lingkungan mereka. Peran guru, keluarga, maupun masyarakat sangat diharapkan untuk mengawasi anak didik dalam pemakaian media sosial.

Begitu banyak masalah yang disebabkan apabila siswa-siswa memakai media sosial dengan kurang bijak di kehidupan sehari-hari, beberapa dampak negatifnya terhadap siswa akan menjadi tidak semangat belajar, dan lebih sering mengakses hal-hal yang bukan materi pembelajarannya, hal-hal yang mereka lihat di media sosial dan berkemungkinan besar akan meniru dalam kehidupan nyata seperti film, sinetron, movie dan drama korea, dan lainnya. Dan semangat belajarnya akan menurun sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya kurang baik. Dengan berkurangnya waktu belajar yang telah dilalui oleh siswa-siswa itu sendiri dikarenakan terlalu kecanduan memakai media sosial sehingga rasa ingin tahu dan tidak mau ketinggalan informasi dari media sosial ketika siswa diberikan tugas oleh gurunya. Dan siswa mendapatkan pengalaman untuk mencapai tujuan yang indah, apabila hal sedemikian terus

berlangsung akan dapat menimbulkan dampak atau pengaruh yang positif terhadap siswa. siswa juga akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

A. Adapun beberapa dampak positif penggunaan media sosial terhadap pendidikan siswa yaitu:

1) Menambahkan wawasan baru

Media sosial sangat memungkinkan siswa-siswa untuk mendapatkan informasi dari beberapa sumber, sehingga akan menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Lebih cepat mendapatkan informasi atau berita. Siswa-siswa bisa memanfaatkan media sosial agar mendapatkan berita dengan cepat dan gampang, yang bisa mendukung pembelajaran siswa.

2) Belajar mandiri secara online

Media sosial dapat memungkinkan siswa-siswa untuk belajar dengan mandiri lewat beberapa konten pendidikan yang sudah ada di media online. Seperti, menonton YouTube yang berkaitan dengan pendidikan, dan mendapatkan beberapa aplikasi yang bisa membantu berjalannya pembelajaran.

3) Pengetahuan dan wawasan lebih luas

Media sosial bisa membantu siswa-siswa agar memperbanyak pengetahuan dan menambah wawasan siswa supaya dapat memudahkan berbagi informasi.

4) Memiliki teman yang banyak

Media sosial juga dapat memungkinkan para siswa untuk selalu terhubung bersama teman-teman mereka, sehingga bisa memperbanyak koneksi pertemanan serta meningkatkan kualitas sosial mereka.

B. Beberapa dampak negatif dalam penggunaan media sosial terhadap pendidikan siswa yaitu:

1) Anak jadi pemalas

Pemakaian media sosial yang sangat berlebihan akan menyebabkan kemalasan pada siswa-siswa untuk belajar dan berinteraksi, Tidak peduli terhadap lingkungannya Dampak negatif dari media sosial terhadap anak adalah menjadikan anak tersebut cuek dan egois, yang mengakibatkan siswa tersebut menjadi kurangnya empati di kehidupan nyata.

2) Susah untuk berkomunikasi

Penggunaan media sosial juga bisa membuat siswa-siswa tidak mampu berkomunikasi atau berinteraksi secara langsung dengan orang lain.

3) Sulit mengatur waktu

Bagi siswa yang menggunakan media sosial yang berlebihan dapat mengakibatkan banyaknya waktu bermain gadget sehingga tidak bisa mengatur waktunya untuk belajar dan akan merusak aktivitas sehari-hari mereka. Menjadikan mereka Malas belajar, sebab, Jika pelajar atau siswa-siswa terlalu banyak bermain media sosial, mereka akan lupa waktunya untuk belajar, bisa mempengaruhi prestasi siswa tersebut.

KESIMPULAN

Media sosial adalah media online yaitu alat untuk komunikasi atau berbagi informasi yang bekemungknan dapat berinteraksi dengan satu sama lainnya dengan cara, bercakapan, video call, berteleponan, bertukar gagasan atau pendapat, atau menuangkan ide kedalam web. Media sosial juga memungkinkan orang untuk berbagi informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain.

Sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwa dizaman ini pengaruh media baik media online maupun juga media sosial sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan siswa. Karna dengan Informasi yang mudah didapatkan dapat menimbulkan kelemahan tersendiri pada siswa-siswa tersebut, salah satunya adalah dengan menurunnya tingkat literasi siswa terhadap media informasi seperti buku, majala, dan koran, yang menjadi sumber aslinya. Hal-hal sedemikian bedasarkan bagaimana siswa-siswa tersebut mempergunakan media sosial itu sendiri.

Pemakaian media sosial seperti YouTube, twitter, fecebook, instagram, maupun Whatspp juga bisa memengaruhi pendidikan siswa akan tetapi hal tersebut bergantung pada cara penggunaan dari setiap siswa, jika para siswa-siswa memakai media sosial dengan hal-hal yang positif maka hal sedemikian dapat berdampak baik kepada pendidikan siswa-siswa tersebut, akan tetapi sebaliknya, jika para siswa-siswa menggunakannya dengan hanya sekedar bermain-main saja dan tak bisa menyisikan waktu belajar dan fokus pada dunia pendidikan hal sedemikian kemungkinan bisa berefek buruk terhadap pendidikan siswa-siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Wisnuhardana. A. (2018). *Anak Muda dan Medsos*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pahlevi. N. A (2021). *Pengaruh Media Sosial dan Gerakan Massa Terhadap Hakim*.

Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Makhmudah. S. (2019). *Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja*.

Jakarta Timur: Guepedia.

Gunawan. B. & Ratmono. B. M. (2021). *Medsos di Antara Dua Kutub*. Jakarta Timur:

RAYYANA Komunikasindo.

Pratama. Dr. H. S.Pd.,M.A. (2019). *Statistika pada Bidang Pendidikan Bahasa*.

Semarang: UNNES PRESS.

Pura. J. D. L. M.Pd. (2023). *Dampak Medsos Bagi Iman Siswa*. Banten: CV Anagraf

Indonesia.

Ahmad. M. S.H. (2019). *Fenomena Medsos*. Jakarta Timur: Guepedia.

Fitri, Sulidar. (2017). *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan*

Sosial Anak. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*

Suryaningsih. A. (2019). *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*.

Jurnal Ilmu Kependidikan, 17 (3), 335-344.

Zubir. Z. & Yuhafliza. Y. (2019). *Pengaruh Media Sosial terhadap Anak Dan Remaja*.

Jurnal Pendidikan Almuslim, 7 (1).

Abidin. J. & Fahmi. I. (2018). *Media Sosial dalam Mempengaruhi perilaku Keberagamaan*

Siswa dan solusinya melalui Pendidikan Agama Islam. *Wahana Karya Ilmiah*

Pendidikan, 2 (0

Ainiyah. N. (2018). *Remaja millennial dan media sosial: media sosial sebagai media*

informasi pendidikan bagi remaja millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*

2 (2), 221-236,

Suryaningsi. A. (2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*.

Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 7 (1), 1-10.